

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berakhlak mulia serta menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan Kurikulum (Spektrum, 2018) SMK bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan pengetahuan kepribadian akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. Berdasarkan tujuan tersebut bahwa lulusan SMK dituntut agar mampu memasuki lapangan kerja. Mutu dan kesejahteraannya di masa yang akan datang dapat diprediksi dari pengetahuan dan keterampilannya selama pembelajaran sekolah.

SMK Swasta Imelda Medan merupakan lembaga pendidikan yang mengajarkan bidang ilmu kelistrikan, salah satunya adalah Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL). Metode mengajar yang digunakan masih bersifat ceramah dan media mengajar yang digunakan adalah media power point yang biasa sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menguasai serta mendalami materinya.

Berdasarkan wawancara dengan guru bidang studi Instalasi Penerangan Listrik di SMK Swasta Imelda Medan, tidak jarang diperoleh siswa yang masih bingung terhadap pelajaran yang diterima. Hal ini terbukti dari penguasaan siswa terhadap Standar Kompetensi Instalasi Penerangan Listrik yang masih banyak memiliki nilai yang rendah, yaitu  $< 75$ . Sedangkan KKM yang ditetapkan untuk pelajaran ini adalah 75. Faktor penghambat keberhasilan siswa yaitu : (1) Metode yang digunakan sampai saat ini masih metode konvensional sehingga membuat minat dan motivasi siswa rendah dalam memahami materi yang disampaikan, (2) Tidak tersedia media yang mendukung untuk menyelenggarakan pembelajaran terpadu seperti buku bacaan dan buku elektronik sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan, (3) Kurangnya pembelajaran berbasis multimedia saat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sehingga sampai saat ini masih menggunakan modul sebagai media pembelajaran yang menyebabkan siswa sulit untuk belajar secara mandiri.

Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran jarang digunakan. Hal ini diakibatkan karena kurang tersedianya fasilitas tersebut.

Media yang dimiliki oleh Sekolah banyak keterbatasannya karena sebatas menampilkan gambar statis yang dipajang di papan tulis ataupun proyektor. Keterbatasan media ini mengakibatkan Siswa sulit untuk uji coba pendalaman materi pembelajaran. Tidak lengkap media pembelajaran di Sekolah mengakibatkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

Melihat kondisi tersebut perlu adanya pengembangan media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik. Dengan

pengembangan media pembelajaran ini diharapkan dapat membantu Guru dan Siswa dalam pembelajaran. Melalui pengembangan media ini Guru telah membantu untuk mengatasi fasilitas yang tidak tersedia dan Siswa akan lebih tertarik untuk mendalami materi yang dipelajari di Sekolah. Penelitian ini merupakan upaya untuk mengembangkan media audio visual untuk pembelajaran instalasi penerangan listrik di Sekolah Menengah Kejuruan dengan menggunakan *Smart Apps Creator* (SAC). *Smart Apps Creator* (SAC) merupakan sebuah software yang digunakan untuk mendesain ataupun membangun sebuah aplikasi. (Dewi Apriliana, 2020).

Dipilihnya *Smart Apps Creator* (SAC) sebagai sarana pengembangan media pembelajaran ini didasarkan pada karakteristik fitur *Smart Apps Creator* yang bisa didesain sesuai dengan keinginan kita untuk menyajikan materi pembelajaran. Media yang sudah didesain akan menjadi sebuah aplikasi pada *android* dan bisa digunakan secara *Offline*. Aplikasi ini bisa dikirim melalui *Whatsapp* kemudian Siswa mengunduh dan menginstal pada *Android* masing-masing. Siswa bisa mempelajari materi dari rumah sebagai penghantar pembelajaran sebelum dilakukan diskusi/praktik di sekolah.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “ Pengembangan Media Audio Visual untuk Pembelajaran Instalasi Penerangan Listrik menggunakan *Smart Apps Creator* (SAC) di kelas XI TITL SMK Swasta Imelda Medan”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat identifikasi beberapa masalah yang ada di SMK S Imelda Medan. Masalah-masalah yang ada perlu diselesaikan atau dikurangi agar pembelajaran dapat terlaksana secara optimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Adapun masalah masalah yang ditemukan dari latar belakang sebagai berikut :

1. Media pembelajaran yang digunakan guru selama dalam proses belajar mengajar kurang efektif sehingga kurang menimbulkan ketertarikan para siswa untuk belajar.
2. Penyampaian materi, guru masih menggunakan ceramah pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik.
3. Kurangnya pemanfaatan teknologi dalam menyampaikan informasi selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Hasil belajar siswa kelas XI TITL untuk mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik kurang memuaskan.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta keterbatasan penulis , maka adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas XI jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK S Imelda Medan
2. Media yang dikembangkan dalam bentuk media Audio-Visual dengan menggunakan aplikasi *Smart Apps Creator*

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media Audio-Visual menggunakan *Smart Apps Creator* dalam pembelajaran Instalasi Penerangn Listrik Kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK S Imelda Medan?
2. Bagaimana tingkat kelayakan pengembangan media Audio-Visual menggunakan *Smart Apps Creator* dalam pembelajaran Instalasi Penerangn Listrik Kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK S Imelda Medan?

### **1.5 Tujuan Pengembangan Produk**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengembangan media Audio-visual untuk pembelajaran Instalasi Penerangan Listrik dengan menggunakan *Smart Apps Creator*
2. Mengetahui tingkat kelayakan media Audio visual untuk pembelajaran Instalasi penerangan Listrik menggunakan *Smart Apps Creator* di kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK S Imelda Medan.

### **1.6 Manfaat Pengembangan Produk**

Dalam Penelitian, Manfaat Pengembangan Produk yang diharapkan :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menjadi alternatif peningkatan kemandirian siswa dalam belajar materi Instalasi Penerangan listrik, dan

dapat melakukan pembelajaran mandiri dengan memanfaatkan media pembelajaran yang sudah dirancang serta dapat memulai pembelajaran yang lebih mudah digunakan di mana saja dan kapan saja bagi siswa.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan sebagai referensi bahan ajar.

### b. Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu guru dalam memberikan inovasi, atau sebagai sumber referensi sumber bahan ajar dalam melakukan penjelasan fakta-fakta tentang materi Instalasi Penerangan Listrik pada siswa.

### c. Bagi siswa

Penelitian ini memberikan manfaat bagi siswa untuk menggunakan media pembelajaran yang menarik, dan praktis, tidak terikat ruang dan waktu, dan mudah memahami materi Instalasi Penerangan Listrik.

### d. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan motivasi, serta menambah wawasan dan keterampilan terkait dengan media pembelajaran. Dan umumnya peneliti lain untuk terus melakukan perbaikan dalam pengembangan media pembelajaran.

## 1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

### 1. Spesifikasi Produk Teknis

- a. Media pembelajaran berbentuk file-file berekstensi *aplikasi*.
- b. Media pembelajaran ini dapat dioperasikan melalui *smartphone*.
- c. Produk yang akan dikembangkan pada penelitian ini menggunakan *Software Smart Apps Creator (SAC)*
- d. Pengoperasian Media pembelajaran produk penelitian bersifat Offline

## 2. Spesifikasi Produk Non Teknis

Media ini mencakup pembelajaran mata pelajaran Instalasi penerangan Listrik kelas XI dengan menu program, meliputi: a. KD dan b. Tujuan Pembelajaran, c. Materi, d. Video e. Evaluasi, f. Referensi dan g. Profil.

### 1.8 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan ini diterapkan untuk membuat Media Instalasi Penerangan Listrik dengan menggunakan *Smart Apps Creator (SAC)* terkait dengan media pembelajaran yang berada di SMK Swasta Imelda. Dengan adanya media pembelajaran ini diharapkan siswa dapat banyak berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran Instalasi Penerangan Listrik, karena selain materi pembelajaran juga terdapat video tutorial tentang Instalasi Penerangan Listrik, sehingga dapat membantu pemahaman siswa sebelum langsung melaksanakan Praktek Instalasi Penerangan Listrik.

Melalui Pengembangan Media diharapkan guru lebih kreatif dalam memberikan pembelajaran kepada siswa serta melalui pengembangan media Guru bisa mencapai tujuan pembelajaran. Media digunakan sebagai sarana belajar

mengajar di sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pemahaman siswa terhadap materi instalasi penerangan listrik. Apabila tidak ada pengembangan media dalam pendidikan, maka situasi dan metode pembelajaran yang monoton dapat menimbulkan rasa bosan dalam proses pembelajaran sehingga siswa atau siswa kurang terdorong untuk mempelajari sesuatu.

### **1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Pengembangan Media dalam penelitian ini dikembangkan dengan beberapa asumsi, yaitu:

1. Media belum banyak dikembangkan.
2. Media yang dikembangkan dapat digunakan oleh guru Mata pelajaran instalasi penerangan listrik dan siswa.
3. Menurut Daryanto (2018:8) dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa). Metode adalah prosedur untuk membantu siswa dalam menerima dan mengolah informasi guna mencapai tujuan pembelajaran.
4. Menurut Zainiyati (2017: 172) multimedia yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan berbagai macam media seperti teks, gambar, film dan lain sebagainya yang semua saling bersinergi.
5. Menurut Setiawan (2017: 7) media pembelajaran berbasis mobile membawa manfaat ketersediaan materi ajar yang dapat di akses setiap saat dan visualisasi materi yang menarik.



Keterbatasan Pengembangan :

1. Media yang dikembangkan hanya berisikan materi tentang Instalasi Penerangan Listrik.
2. Uji coba terhadap produk hanya dilakukan sampai hasil penilain dari Ahli Media dan ahli Materi



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY